

BAB IV

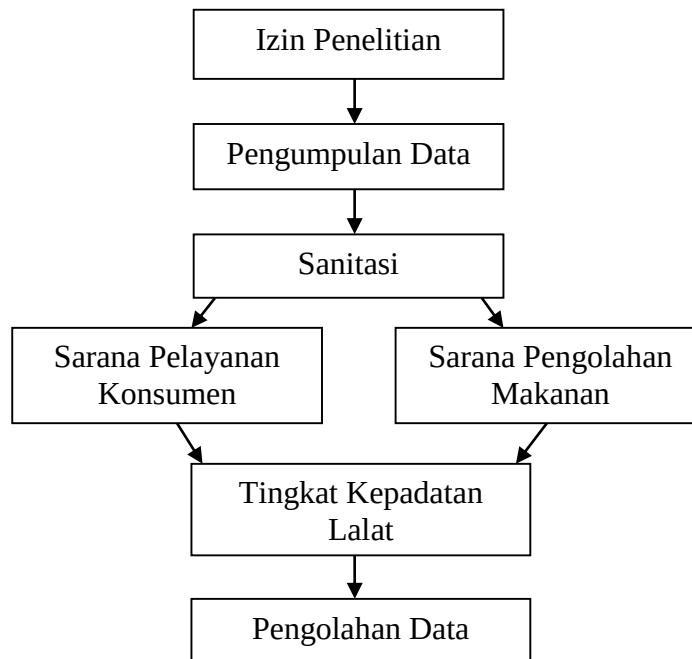
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik, menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh rumah makan yang berada di Desa Sidakarya . Observasi hygiene sanitasi dilakukan terhadap sarana tempat pelayanan konsumen dan ditempat pengolahan makanan. Pengukuran kepadatan lalat pada setiap rumah makan dilakukan dua titik yaitu pada sarana tempat pembuangan sampah area pelayanan konsumen dan tempat pengolahan makanan

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memiliki alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 4
Gambar Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di warung makan yang berada di wilayah Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama periode Januari hingga April tahun 2025.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh warung makan yang masih beroperasi di wilayah Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan. Berdasarkan survei awal yang dilakukan melalui observasi di lokasi, penulis menemukan bahwa terdapat 145 warung makan yang masih beroperasi di Desa Sidakarya, Denpasar Selatan.

2. Sampel

Jumlah dan ukuran sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 32 warung makan di Desa Sidakarya. Warung makan yang menjadi prioritas adalah warung makan yang menyajikan makanan pada etalase makanan dan mengolah bahan makanan langsung dan dihidangkan pada warung makan tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menentukan jumlah sampel dari suatu populasi menggunakan Rumus *Slovin*.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan)

Nilai e = 0,05 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,025 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan 10% *error level* atau 0,05

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{145}{1 + (145 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{145}{1 + (145 \times 0,025)}$$

$$n = \frac{145}{4,6}$$

$$n = 31,52 \text{ dibulatkan menjadi } = 32$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Rumus Slovin, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 32 warung makan. Penentuan jumlah sampel untuk masing-masing banjar masih perlu disesuaikan lebih lanjut. Dengan demikian, total sampel dalam satu desa akan dialokasikan secara proporsional ke tiap banjar. Artinya, banjar dengan populasi warung makan yang lebih besar akan mendapatkan jumlah sampel lebih banyak, sedangkan banjar dengan populasi lebih kecil akan memperoleh sampel yang lebih sedikit. Oleh sebab itu, pembagian jumlah sampel per banjar dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Sampel Warung Makan} = \frac{\text{Jumlah warung per banjar}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{besar sampel}$$

Tabel 2
Jumlah Sampel Warung Makan Setiap Banjar
di Desa Sidakarya

No	Nama Banjar	Jumlah Populasi Warung Makan	Jumlah Sampel
1	Suwung Kangin	20	5
2	Sekar Kangin	30	6
3	Tengah Sidakarya	35	7
4	Dukuh Merta Jati	40	9
5	Sari	20	5
Jumlah		145	32

E. Instrument Penelitian

Agar mempermudah dalam melakukan penelitian, maka penulis menggunakan instrumen sebagai berikut.

1. *Fly Grill*, digunakan untuk menghitung tingkat kepadatan lalat
2. *Hand Counter*, digunakan untuk menghitung jumlah lalat yang hinggap pada *fly grill*
3. *Stopwatch*, digunakan untuk menghitung waktu selama periode penghitungan kepadatan lalat
4. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan selama penelitian
5. Alat tulis, digunakan untuk mencatat semua hasil selama penelitian
6. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan selama penelitian
7. Lembar observasi, yaitu formulir yang digunakan selama kegiatan observasi penelitian.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui proses penelitian. Dalam hal ini, data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik warung makan terkait dengan aspek higiene sanitasi, yang meliputi pertanyaan mengenai fasilitas tempat pembuangan sampah, pengelolaan limbah, serta sarana pengolahan makanan.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi informasi terkait jumlah warung makan yang telah dilakukan inspeksi, serta data mengenai batas administratif Desa Sidakarya di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, termasuk jumlah total warung makan yang terdapat di wilayah tersebut.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung terhadap warung makan yang berada di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Pengamatan difokuskan pada kondisi higiene dan sanitasi, serta tingkat kepadatan lalat di beberapa area penting, yaitu tempat pembuangan sampah, area pelayanan konsumen, dan lokasi pengolahan makanan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Data yang didapatkan dari penelitian masih berbentuk data mentah sehingga perlu diproses terlebih dahulu dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Editing

Editing dilakukan untuk mengecek kelengkapan, keakuratan, kejelasan, dan kebenaran pengisian data yang telah dikumpulkan. Melalui proses editing ini, dapat ditentukan apakah data tersebut layak digunakan atau tidak.

b. Coding

Coding merupakan proses pemberian kode atau tanda pada setiap data yang dikumpulkan. Proses ini sangat penting untuk memudahkan saat memasukkan data ke dalam sistem (data entry).

c. Entering

Entering adalah tahap memasukkan data ke dalam komputer agar dapat diproses lebih lanjut.

d. Tabulating

Tabulating adalah proses mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti agar mempermudah dalam melakukan analisis data.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data melalui kuesioner dan observasi. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis univariat dan bivariat. Berikut adalah jenis analisis data yang diterapkan:

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi dari setiap variabel dependen. Variabel independen yang diteliti berupa perilaku pengolahan limbah, sanitasi lingkungan (sanitasi area pelayanan konsumen

dan sanitasi tempat pengolahan makanan). Variabel dependen yang diteliti berupa angka kepadatan lalat.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengkaji adanya hubungan antara variabel independen (keadaan sanitasi) dengan variabel dependen (tingkat kepadatan lalat). Pengujian hubungan ini menggunakan metode statistik yang sesuai dengan jenis dan distribusi data yang diperoleh. Uji yang digunakan adalah Chi-Square (X^2) guna mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti. Selain itu, untuk menilai seberapa kuat hubungan tersebut, dilakukan perhitungan menggunakan Contingency Coefficient (CC) dengan kriteria penilaian tertentu.:

Tabel 3
Interpretasi Coefisien Contingency

Interval Contingency	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat